

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

J.Lit.Perikan.Ind.

Vol. 24

No. 4

Hal. 227-297

Desember
2018

p-ISSN
0853-5884

e-ISSN
2502-6542



Volume 24 Nomor 4 Desember 2018

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 21/EKPT/2018
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 22 Nomor 1 Tahun 2016-Volume 26 Nomor 4 Tahun 2020)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.

Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Taksikologi-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)

Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc. (Lingkungan dan Sumber Daya Ikan-Universitas Brawijaya)

Editing Bahasa:

Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati

Darwanto, S.Sos.

Amalia Setiasari, A.Md.

Administrasi:

Arief Gunawan, S. Kom

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430

Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929

Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan - Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 24 Nomor 4 Desember 2018

p-ISSN: 0853-5884

e-ISSN: 2502-6542

Nomor Akreditasi RISTEKDIKTI: 21/E/KPT/2018



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 21/EKPT/2018. Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 22 Nomor 1 Tahun 2016-Volume 26 Nomor 4 Tahun 2020). Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Naskah yang diterbitkan di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, *Directory Open Access Journals* (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garuda Rujukan Digital (Garuda) dan Mendeley.



BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

1. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc, (Biologi Kelautan - Universitas Sam Ratulangi)
2. Prof. Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M. Sc. (Oseanografi Perikanan-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
3. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
4. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
8. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
9. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-Institut Pertanian Bogor)
10. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
11. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
12. Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
13. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
14. Dr. Purwito Martosubroto, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
15. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
17. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
18. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)
22. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-Universitas Diponegoro)
23. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
25. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
27. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
28. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
29. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si. (Ekologi Perairan Pesisir, Phytoplankton Ekologi-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Fayakun Satria, M.App.Sc. (Sumberdaya dan Lingkungan Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)
31. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
33. Drs. Dharmadi (Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari-Pusat Riset Perikanan)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 24 Nomor 4 Desember 2018 adalah:

1. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
2. Dr. Wijopriyono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
3. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
4. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
5. Drs. Dharmadi (Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari-Pusat Riset Perikanan)

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2018 memasuki Volume ke-24. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2018. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Penerbitan ketiga di Volume 24 Nomor 4 tahun 2018 menampilkan enam artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Keenam artikel lebih detilnya mengulas tentang: Aktivitas Penangkapan dan Produksi Ikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan; Kombinasi Ukuran Mata Pancing dan Warna Umpan Tiruan untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Huhate; Parameter Populasi Hiu Macan (*Galeocerdo cuiver* Peron & Lesuer, 1822) di Perairan Selatan Nusa Tenggara Barat; Status Pengelolaan Sumber Daya Ikan Tongkol di Perairan Samudera Hindia Berbasis Pendaratan Pukat Cincin di Pelabuhan Perikanan Samudera Lampulo, Aceh: Suatu Pendekatan Ekosistem; Percobaan Penandaan Lobster Pasir (*Panulirus homarus* Linnaeus, 1758) di Teluk Prigi; Komposisi Jenis, Hasil Tangkapan Per Upaya, Musim dan Daerah Penangkapan Ikan Hiu di Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan.

Ketua Penyunting

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 24 Nomor 4 Desember 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
KUMPULAN ABSTRAK	v-vii
Aktivitas Penangkapan dan Produksi Ikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan <i>Oleh: Aroef Hukmanan Rais, Tuah Nanda Merlia Wulandari dan Emmy Dharyati.....</i>	227-238
Kombinasi Ukuran Mata Pancing dan Warna Umpan Tiruan untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Huhate <i>Oleh: Fauzan Idris Maspeke, Gondo Puspito dan Iin Solihin.....</i>	239-251
Parameter Populasi Hiu Macan (<i>Galeocerdo cuiver</i> Peron & Lesuer, 1822) di Perairan Selatan Nusa Tenggara Barat <i>Oleh: Umi Chodriyah, Agus Arifin Sentosa dan Prihatiningsih.....</i>	253-261
Status Pengelolaan Sumber Daya Ikan Tongkol di Perairan Samudera Hindia Berbasis Pendaratan Pukat Cincin di Pelabuhan Perikanan Samudera Lampulo, Aceh: Suatu Pendekatan Ekosistem <i>Oleh: Salmarika, Am Azbas Taurusman dan Sugeng Hari Wisudo</i>	263-272
Percobaan Penandaan Lobster Pasir (<i>Panulirus homarus</i> Linnaeus, 1758) di Teluk Prigi <i>Oleh: Danu Wijaya dan Amula Nurfarini</i>	273-282
Komposisi Jenis, Hasil Tangkapan Per Upaya, Musim dan Daerah Penangkapan Ikan Hiu di Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa <i>Oleh: Prihatingsih, Erfind Nurdin dan Umi Chodriyah</i>	283-297
INDEKS PENULIS	App. 298
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 299
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 300

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Vol. 24 No.4 Desember 2018

KUMPULAN ABSTRAK

AKTIVITAS PENANGKAPAN DAN PRODUKSI IKAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA KALIMANTAN SELATA

Aroef Hukmanan Rais

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 227-238

ABSTRAK

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) memiliki potensi dengan total wilayah perairan umum mencapai 65% dari keseluruhan wilayahnya. Rawa banjiran menjadi sumber daya yang paling besar menopang perekonomian salah satunya dari hasil tangkapan perikanan tangkapnya. Tulisan ini menjelaskan kegiatan penangkapan dan hasil tangkapan ikan dalam hubungannya dengan fluktuasi tinggi permukaan perairan di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian telah dilaksanakan pada Maret hingga Desember 2016, dengan melibatkan 16 orang nelayan pencatat hasil tangkapan. Nelayan berasal dari Palbatu dan Desa Tampakang, Kecamatan Danau Panggang. Data hasil tangkapan diperoleh dari 11 jenis alat penangkapan ikan yang terbagi dalam empat kelompok yaitu kelompok pancing/*hook and line* (pancing pelampung dan rawai baung), kelompok jebakan /*pot trap* (lukah baung, jabak baung, tampirai dan tamba seluang), kelompok jebakan/*barrier trap* (hampang padang, selambau kasa, dan selambau sungai), dan kelompok jaring/*gill net* (lalangit dan rengge). Data tinggi permukaan air secara rutin dikumpulkan oleh nelayan setempat. Nilai laju tangkap dan hasil tangkapan dikorelasikan dengan tinggi muka air melalui uji-t. Hasil penelitian menunjukkan alat penangkapan ikan lukah baung dan tampirai dapat digunakan sepanjang tahun. Alat penangkapan ikan selambau sungai memiliki nilai laju tangkapan tertinggi. Nilai laju tangkap berkorelasi signifikan terhadap tinggi muka air, sedangkan nilai hasil tangkapan hasil tangkapan tidak berkorelasi signifikan terhadap tinggi permukaan air.

Kata Kunci: Alat penangkapan ikan; hulu sungai utara; hasil tangkapan ikan; rawa banjiran; tinggi permukaan air

KOMBINASI UKURAN MATA PANCING DAN WARNA UMPAN TIRUAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL TANGKAPAN HUHATE

Fauzan Idris Maspeke

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 239-251

ABSTRAK

Keberhasilan operasi penangkapan ikan dengan huhate sangat tergantung pada beberapa faktor, dua

diantaranya adalah ukuran mata pancing dan warna umpan tiruan. Hasil tangkapan huhate berupa cakalang, juvenile tuna, madidihang dan tongkol dapat menjadi optimal bila paduan antara ukuran mata pancing dan warna umpan tiruannya tepat. Oleh karenanya, paduan antara ukuran mata pancing dan warna umpan perlu diujicoba secara bersamaan dalam satu kapal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kombinasi ukuran mata pancing dan warna umpan tiruan huhate sehingga menghasilkan jumlah tangkapan terbanyak. Ukuran mata pancing yang digunakan adalah nomor 2 dan 3. Adapun warna umpan tiruannya merah, biru dan putih. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah melalui uji coba penangkapan dengan cara menguji mata pancing yang terdiri atas berbagai kombinasi ukuran dan warna umpan tiruan secara langsung di laut. Kapal huhate yang digunakan untuk operasi penangkapan berukuran 57 GT dengan jumlah pemancing 20 – 30 orang. Hasil uji statistik RALF dan BNT terhadap hasil tangkapan menunjukkan bahwa F_{hit} bernilai 5,214 atau lebih besar daripada F_{tab} (3,027), atau jumlah hasil tangkapan keenam kombinasi perlakuan berbeda nyata. Kombinasi ukuran mata pancing nomor 3 dan umpan berwarna merah mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 2.596 ekor, kemudian diikuti berturut-turut oleh ukuran No.3 dan warna biru sebanyak 2.400 ekor, No. 3 dan warna putih sebanyak 2.109 ekor, No.2 dan warna merah sebanyak 2.106 ekor, No.2 dan warna biru sebanyak 1.333 ekor dan No.2 dan warna putih sebanyak 1.250 ekor.

Kata Kunci: Huhate; mata pancing; warna umpan tiruan; hasil tangkapan; uji coba penangkapan

PARAMETER POPULASI HIU MACAN (*Galeocerdo cuvier* Peron & Lesuer, 1822) DI PERAIRAN SELATAN NUSA TENGGARA BARAT

Umi Chodriyah

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 253-261

ABSTRAK

Hiu macan atau tiger shark (*Galeocerdo cuvier* Peron & Lesuer, 1822) banyak tertangkap di perairan Samudera Hindia. Status konservasinya masuk dalam Daftar merah IUCN dan hampir terancam (NT). Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi parameter populasi hiu macan di perairan Samudera Hindia bagian Selatan Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilakukan di tempat pendaratan ikan Tanjung Luar, Lombok Timur pada bulan Januari sampai dengan Desember 2016 menggunakan metode survei. Hasil penelitian terhadap 808 ekor ikan contoh menunjukkan bahwa kisaran panjang total untuk hiu macan (*Galeocerdo cuvier*) antara 116 - 400 cmTL.

Perbandingan kelamin ikan hiu macan jantan dan betina dalam keadaan tidak seimbang, dengan jumlah betina lebih besar. Estimasi panjang asimtotik (L_{∞}) sebesar 420 cmTL dengan laju pertumbuhan (K) sebesar 0,260/tahun, laju kematian total (Z) sebesar 1,10/tahun, laju kematian alamiah (M) sebesar 0,35/tahun serta laju kematian akibat penangkapan (F) sebesar 0,75/tahun. Estimasi laju eksploitasi sudah berada pada penangkapan yang berlebih ($E = 0,68$) oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pengelolaan agar pemanfaatannya tetap lestari.

Kata Kunci: Parameter; populasi; hiu macan; *Galeocerdo cuvie*; Nusa Tenggara Barat

STATUS PENGELOLAAN SUMBER DAYA IKAN TONGKOL DI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA BERBASIS PENDARATAN PUKAT CINCIN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA LAMPULO, ACEH: SUATU PENDEKATAN EKOSISTEM

Salmarika

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 263-272

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Lampulo merupakan pelabuhan terbesar sebagai sentra perikanan di Provinsi Aceh dengan karakteristik hasil tangkapan yang beragam, salah satunya ikan tongkol. Permasalahan utama pengelolaan perikanan tongkol di lokasi ini adalah status pemanfaatannya diduga mencapai 'fully exploited' seiring dengan bertambahnya jumlah armada penangkapan pukat cincin. Jika tidak ada perbaikan pengelolaan dikhawatirkan mengancam keberlanjutan stok sumber daya ikan tongkol. Suatu upaya pengelolaan terintegrasi dengan pendekatan ekosistem (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*) diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi status pengelolaan sumber daya ikan tongkol yang berbasis di Pelabuhan Perikanan Samudera Lampulo. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dan wawancara di lapangan kemudian dianalisis menggunakan multi kriteria dengan pengembangan indeks komposit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren CPUE menurun sebesar 13,4% pertahun, ukuran panjang ikan tangkapan cenderung lebih kecil dibandingkan penelitian sebelumnya, proporsi ikan yuwana yang tertangkap sebesar 66%, dan komposisi hasil tangkapan didominasi oleh ikan target tangkapan sebesar 99%, daerah penangkapan nelayan semakin jauh, dan terdapat spesies ETP (*Endangered, Threatened, and Protected species*) yang tertangkap. Berdasarkan indikator-indikator EAFM tersebut, maka status pengelolaan sumber daya ikan tongkol di lokasi

ini termasuk dalam kategori 'sedang', sehingga tindakan pengelolaan yang bersifat 'kehati-hatian' perlu diterapkan.

Kata Kunci: Pengelolaan perikanan; pendekatan ekosistem (EAFM); tongkol; PPS Lampulo
PERCOBAAN PENANDAAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus* Linnaeus, 1758) DI TELUK PRIGI

Danu Wijaya

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 273-282

ABSTRAK

Percobaan penebaran lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Perairan Teluk Prigi, Kabupaten Trenggalek dilakukan pada 2015. Percobaan dilakukan dengan cara memberi tanda (*tag*) pada seluruh sampel lobster pasir yang ditebar, dikenal sebagai metode *Capture-mark-recapture* (CMR) dan sudah banyak digunakan untuk mempelajari populasi biota di alam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat tertangkap kembali, laju pertumbuhan, dan pergerakan lobster pasir bertanda di Teluk Prigi. Penebaran lobster pasir bertanda dilakukan pada tiga lokasi yaitu Damas, Karanggongso dan Karangasem dengan jumlah 2.784 ekor dan diberi tanda jenis T-bar berwarna merah yang memiliki kode. Pengamatan lobster pasir bertanda yang tertangkap kembali dilakukan sepanjang tahun 2016 di Teluk Prigi (Februari-Desember). Tingkat tertangkap kembali lobster bertanda dihitung menggunakan proporsi antara lobster bertanda yang tertangkap dengan lobster bertanda yang ditebar. Laju pertumbuhan lobster bertanda yang tertangkap kembali dihitung berdasarkan pertumbuhan per satuan waktu yang sama dengan perubahan panjang dibagi dengan perubahan umur. Pergerakan lobster bertanda diukur melalui jarak dari lokasi tebar sampai dengan lokasi lobster bertanda yang tertangkap kembali. Tingkat tertangkap kembali lobster pasir (*P. homarus*) bertanda di Teluk Prigi sebanyak 4,7 %. Laju pertumbuhan lobster pasir yang tertangkap kembali rata-rata $0,09 \pm 0,05$ mm/hari. Pergerakan lobster pasir bertanda yang tertangkap kembali di Teluk Prigi berkisar antara 0,1-11,36 km. Pergerakan lobster pasir bertanda memiliki kecenderungan acak dan tetap pada wilayah pantai.

Kata Kunci: Lobster pasir; tingkat tertangkap kembali; laju pertumbuhan; pergerakan; Teluk Prigi

KOMPOSISI JENIS, HASIL TANGKAPAN PER UPAYA, MUSIM DAN DAERAH PENANGKAPAN IKAN HIU DI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA SELATAN JAWA

Prihatiningsih

JPPI Desember 2018, Vol 24 No. 4, Hal. 283-297

ABSTRAK

Penangkapan hiu di Indonesia setiap tahun meningkat jumlahnya sehingga diperlukan penelitian agar pemanfaatannya lestari. Penelitian ini bertujuan mengkaji komposisi jenis, hasil tangkapan per upaya, musim dan daerah penangkapan ikan hiu. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2015-2016 di Pelabuhan

Perikanan Samudera Cilacap, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode survey dan pengumpulan data bulanan dibantu oleh enumerator. Hasil penelitian menunjukkan komposisi jenis ikan hiu yang tertangkap di perairan Samudera Hindia, Selatan Jawa dan didaratkan di PPS Cilacap didominasi oleh hiu tikusan (*A. pelagicus*) 32,69%, hiu paitan (*A. superciliosus*) 20,21%, hiu slendang (*P. glauca*) 11,25%, hiu gabel (*H. lemures*) 7,55% dan hiu lanjaman (*C. falciformis*) 6,14%. Hasil tangkapan per upaya (CPUE) ikan hiu mengalami peningkatan sebanyak 57% selama 6 tahun terakhir (2011-2016) dengan puncak musim penangkapan ikan hiu terjadi pada Juli dan Nopember.

Kata Kunci: **Komposisi; hasil tangkapan per upaya; ikan hiu; Perairan Selatan Jawa; Samudera Hindia**